



LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur Sexual Prejudice (ATLG)

1. Lesbians just can't fit into our society.
2. A woman's homosexuality should *not* be a cause for job discrimination in any situation.*
3. Female homosexuality is detrimental to society because it breaks down the natural divisions between the sexes.
4. State laws regulating private, consenting lesbian behavior should be loosened.*
5. Female homosexuality is a sin.
6. The growing number of lesbians indicates a decline in American morals.
7. Female homosexuality in itself is no problem, but what society makes of it can be a problem.*
8. Female homosexuality is a threat to many of our basic social institutions.
9. Female homosexuality is an inferior form of sexuality.
10. Lesbians are sick.
11. Male homosexual couples should be allowed to adopt children the same as heterosexual couples.*
12. I think male homosexuals are disgusting.
13. Male homosexuals should *not* be allowed to teach school.
14. Male homosexuality is a perversion.
15. Just as in other species, male homosexuality is a natural expression of sexuality in human men.*
16. If a man has homosexual feelings, he should do everything he can to overcome them.
17. I would *not* be too upset if I learned that my son were a homosexual.*
18. Homosexual behavior between two men is just plain wrong.
19. The idea of male homosexual marriages seems ridiculous to me.
20. Male homosexuality is merely a different kind of lifestyle that should *not* be condemned.*

Lampiran 2. Adaptasi Alat Ukur Sexual Prejudice (ATLG)

No	Aitem
1.	Lesbian tidak cocok dengan masyarakat kita.
2.	(*) Homoseksualitas perempuan tidak boleh menjadi alasan untuk diskriminasi pekerjaan dalam keadaan apapun.
3.	Homoseksualitas perempuan merugikan masyarakat karena merusak pembagian alami antara dua jenis kelamin.
4.	(*) Undang-Undang negara yang mengatur perilaku pribadi perempuan lesbian harus dilonggarkan.
5.	Homoseksualitas perempuan merupakan sebuah dosa.
6.	Jumlah lesbian yang meningkat menunjukkan penurunan moral di Indonesia.
7.	(*) Homoseksualitas perempuan sendiri bukanlah suatu masalah, namun apa yang masyarakat anggap sebagai masalah dapat menjadi masalah.
8.	Homoseksualitas perempuan merupakan ancaman ke banyak institusi sosial dasar kita.
9.	Homoseksualitas perempuan merupakan bentuk seksualitas inferior.
10.	Lesbian adalah penyakit.
11.	(*) Pasangan homoseksual laki-laki harus diperbolehkan untuk mengadopsi anak dengan cara yang sama seperti pasangan heteroseksual.
12.	Saya pikir laki-laki homoseksual itu menjijikkan.
13.	Laki-laki homoseksual tidak boleh mengajar di sekolah.
14.	Homoseksualitas laki-laki adalah suatu penyimpangan.
15.	(*) Seperti pada spesies lain, homoseksualitas laki-laki merupakan ekspresi alami seksualitas pada manusia laki-laki.
16.	Jika seorang laki-laki memiliki perasaan homoseksual, ia harus melakukan apapun yang ia bisa untuk mengalahkannya.
17.	(*) Saya tidak akan terlalu marah jika mengetahui anak laki-laki saya homoseksual.
18.	Perilaku homoseksual antara dua laki-laki itu salah dan tidak benar.
19.	Gagasan tentang pernikahan homoseksual laki-laki terlihat konyol bagi saya.
20.	(*) Homoseksualitas laki-laki hanyalah sebuah gaya hidup yang tidak boleh diikuti.

*Unfavorable items

Lampiran 3. Alat Ukur Social Dominance Orientation (SDO₇S)

SDO₇ Scale

Instructions

Show how much you favor or oppose each idea below by selecting a number from 1 to 7 on the scale below. You can work quickly; your first feeling is generally best.

1	2	3	4	5	6	7
Strongly	Somewhat	Slightly	Neutral	Slightly	Somewhat	Strongly
Oppose	Oppose	Oppose		Favor	Favor	Favor

Pro-trait dominance:

1. Some groups of people must be kept in their place.
2. It's probably a good thing that certain groups are at the top and other groups are at the bottom.
3. An ideal society requires some groups to be on top and others to be on the bottom.
4. Some groups of people are simply inferior to other groups.

Con-trait dominance:

5. Groups at the bottom are just as deserving as groups at the top.

6. No one group should dominate in society.
7. Groups at the bottom should not have to stay in their place.
8. Group dominance is a poor principle.

Pro-trait antiegalitarianism:

9. We should not push for group equality.
10. We shouldn't try to guarantee that every group has the same quality of life.
11. It is unjust to try to make groups equal.
12. Group equality should not be our primary goal.

Con-trait antiegalitarianism:

13. We should work to give all groups an equal chance to succeed.
14. We should do what we can to equalize conditions for different groups.
15. No matter how much effort it takes, we ought to strive to ensure that all groups have the same chance in life.
16. Group equality should be our ideal.

Lampiran 4. Adaptasi Alat Ukur Social Dominance Orientation (SDO₇S)

Item	Deskripsi
SDO1	Beberapa kelompok seharusnya tetap berada pada <i>status sosial</i> mereka masing-masing
SDO2	Mungkin merupakan hal yang baik jika terdapat kelompok tertentu yang <i>berstatus sosial tinggi</i> dan kelompok lainnya memiliki status sosial rendah
SDO3	Masyarakat yang ideal terdiri atas beberapa kelompok yang <i>berstatus sosial</i> lebih tinggi dan kelompok lain berstatus sosial lebih rendah
SDO4	Beberapa kelompok <u>lebih rendah</u> daripada kelompok-kelompok lainnya
SDO5*	Kelompok yang <i>status sosialnya</i> rendah memiliki <i>hak yang setara</i> dengan kelompok yang status sosialnya tinggi
SDO6*	Seharusnya tidak ada satu pun kelompok yang <i>dominan</i> dalam masyarakat
SDO7*	Kelompok-kelompok dengan <i>status sosial</i> rendah tidak seharusnya tetap di posisi mereka
SDO8*	Dominasi suatu <i>kelompok atas kelompok lain</i> adalah sebuah prinsip yang buruk
SDO9	Kita seharusnya tidak mendorong kesetaraan kelompok
SDO10	Kita <i>seharusnya tidak mengusahakan</i> agar semua kelompok memiliki kualitas hidup yang sama
SDO11	Merupakan sebuah ketidakadilan membuat setiap kelompok menjadi setara
SDO12	Kesetaraan <i>status</i> antar kelompok tidak seharusnya menjadi tujuan utama kita
SDO13*	Kita harus berusaha memberikan kesempatan yang <i>setara</i> pada semua kelompok masyarakat dalam meraih keberhasilan
SDO14*	Kita harus melakukan apapun yang kita mampu untuk <i>menyetarakan kondisi</i> kelompok yang berbeda-beda
SDO15*	Sebesar apapun upaya yang dibutuhkan, kita harus berusaha memastikan bahwa semua kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam hidup
SDO16*	Kesetaraan antar kelompok seharusnya menjadi cita-cita kita

*Unfavorable items

Lampiran 5. Reliabilitas Alat Ukur ATLG

Estimate	Cronbach's α
Point Estimate	0,932

Lampiran 6. Validitas Alat Ukur ATLG

Aitem	1	2R	3	4R	5	6	7R	8	9	10
1	-									
2R	0,212	-								
3	0,743*	0,340*	-							
4R	0,825*	0,397*	0,858*	-						
5	0,328*	0,596*	0,461*	0,519*	-					
6	0,262	0,558*	0,519*	0,472*	0,668*	-				
7R	0,354*	0,348*	0,456*	0,454*	0,482*	0,489*	-			
8	0,379*	0,521*	0,683*	0,554*	0,603*	0,834*	0,406*	-		
9	0,369*	0,532*	0,612*	0,470*	0,611*	0,654*	0,372*	0,683*	-	
10	0,278	0,700*	0,303*	0,378*	0,704*	0,594*	0,232	0,576*	0,561*	-
11R	0,023	0,490*	0,415*	0,387*	0,340*	0,430*	0,240	0,494*	0,497*	0,296
12	0,122	0,495*	0,307*	0,318*	0,452*	0,300	0,132	0,156	0,478*	0,389*
13	0,042	0,634*	0,281	0,260	0,529*	0,542*	0,223	0,407*	0,445*	0,517*
14	0,289	0,341*	0,388*	0,498*	0,426*	0,429*	0,238	0,477*	0,417*	0,414*
15R	0,273	0,376*	0,480*	0,389*	0,383*	0,277	0,304	0,338*	0,497*	0,319*
16	0,621*	0,144	0,644*	0,670*	0,312*	0,356*	0,338*	0,335*	0,473*	0,144
17R	0,080	0,332*	0,193	0,218	0,654*	0,326*	0,368*	0,322*	0,436*	0,532*
18	0,216	0,497*	0,334*	0,380*	0,614*	0,499*	0,277	0,533*	0,596*	0,520*
19	0,107	0,363*	0,344*	0,405*	0,351*	0,371*	0,187	0,313*	0,549*	0,248
20	0,227	0,537*	0,426*	0,405*	0,655*	0,628*	0,299	0,450*	0,526*	0,562*
TOTAL	0,505*	0,711*	0,734*	0,727*	0,784*	0,761*	0,549*	0,749*	0,799*	0,690*
Aitem	11R	12*	13	14	15R	16	17R	18	19	20R
11R	-									
12	0,469*	-								
13	0,445*	0,697*	-							
14	0,334*	0,382*	0,472*	-						
15R	0,547*	0,378*	0,317*	0,231	-					
16	0,363*	0,369*	0,241	0,502*	0,492*	-				
17R	0,326*	0,458*	0,364*	0,393*	0,578*	0,175	-			
18	0,577*	0,587*	0,547*	0,526*	0,484*	0,407*	0,669*	-		
19	0,668*	0,682*	0,404*	0,532*	0,467*	0,630*	0,412*	0,668*	-	
20	0,444*	0,470*	0,606*	0,413*	0,619*	0,304	0,520*	0,441*	0,278	-
TOTAL	0,642*	0,628*	0,669*	0,618*	0,649*	0,616*	0,600*	0,740*	0,635*	0,731*

* $p < 0,05$

Lampiran 7. Hasil Analisis Aitem Alat Ukur ATLG

Item	Item-rest correlation
ATLG-1	0,447
ATLG-2	0,661
ATLG-3	0,689
ATLG-4	0,693
ATLG-5	0,765
ATLG-6	0,730
ATLG-7	0,475
ATLG-8	0,709
ATLG-9	0,765
ATLG-10	0,640
ATLG-11	0,599
ATLG-12	0,579
ATLG-13	0,610
ATLG-14	0,586
ATLG-15	0,597
ATLG-16	0,569
ATLG-17	0,555
ATLG-18	0,719
ATLG-19	0,599
ATLG-20	0,691

Lampiran 8. Reliabilitas Alat Ukur SDO₇S

Estimate	Cronbach's α
Point Estimate	0,926

Lampiran 9. Validitas Alat Ukur SDO₇S

Aitem	SDO-D1	SDO-D2	SDO-D3	SDO-D4	SDO-D5(R)	SDO-D6(R)	SDO-D7(R)	SDO-D8(R)
SDO-D1	-							
SDO-D2	0,337*	-						
SDO-D3	0,280	0,700*	-					
SDO-D4	0,267	0,601*	0,463*	-				
SDO-D5(R)	0,220	0,238	0,138	0,470*	-			
SDO-D6(R)	0,077	0,111	0,037	0,354*	0,734*	-		
SDO-D7(R)	0,203	-0,009	-0,008	0,048	0,613*	0,390*	-	
SDO-D8(R)	0,363*	0,192	0,162	0,383*	0,604*	0,482*	0,174	-
TOTAL SDO-D	0,527*	0,635*	0,551*	0,719*	0,804*	0,640*	0,485*	0,662*
Aitem	SDO-E9	SDO-E10	SDO-E11	SDO-E12	SDO-E13(R)	SDO-E14(R)	SDO-E15(R)	SDO-E16(R)
SDO-E9	-							
SDO-E10	0,559*	-						
SDO-E11	0,428*	0,616*	-					
SDO-E12	0,688*	0,656*	0,593*	-				
SDO-E13(R)	0,479*	0,601*	0,583*	0,546*	-			
SDO-E14(R)	0,329*	0,613*	0,683*	0,484*	0,829*	-		
SDO-E15(R)	0,382*	0,501*	0,573*	0,439*	0,836*	0,839*	-	
SDO-E16(R)	0,539*	0,657*	0,651*	0,597*	0,824*	0,870*	0,740*	-
TOTAL SDO-E	0,680*	0,813*	0,790*	0,781*	0,870*	0,862*	0,804*	0,901*

* $p < 0,05$

Pearson's Correlations

	Pearson's r	p
TOTAL SDO-D - TOTAL SDO-E	0.814 ***	< .001

* $p < .05$, ** $p < .01$, *** $p < .001$

Lampiran 10. Hasil Analisis Aitem Alat Ukur SDO₇S

Item	Item-rest correlation
SDO-D1	0,417
SDO-D2	0,463
SDO-D3	0,339
SDO-D4	0,583
SDO-D5(R)	0,837
SDO-D6(R)	0,628
SDO-D7(R)	0,448
SDO-D8(R)	0,501
SDO-E9	0,626
SDO-E10	0,753
SDO-E11	0,655
SDO-E12	0,701
SDO-E13(R)	0,808
SDO-E14(R)	0,826
SDO-E15(R)	0,714
SDO-E16(R)	0,883

Lampiran 11. Sebaran Instrumen ATLG

Sub-Skala	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
<i>Attitudes Toward Lesbians (ATL)</i>	Pandangan terhadap homoseksual sebagai ancaman sosial dan moral.	3,5,6,8,10	5
	Sikap penolakan terhadap penerimaan dan hak individu homoseksual.	1,2*,4*,7*,9	5
<i>Attitudes Toward Gay (ATG)</i>	Pandangan terhadap homoseksual sebagai ancaman sosial dan moral.	12,14,18,20*	4
	Sikap penolakan terhadap penerimaan dan hak individu homoseksual.	11*,13,15*,16,17*,19	6
Total		20	20

*Unfavorable items

Lampiran 12. Sebaran Instrumen SDO_{7S}

Dimensi	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
<i>Social Dominance Orientation - Dominance (SDO-D)</i>	Penolakan terhadap kesetaraan antar kelompok melalui upaya dukungan aktif dalam mempertahankan status tinggi suatu kelompok.	1, 2, 3, 4	4
	Penolakan terhadap kesetaraan antar kelompok melalui dukungan terhadap hierarki sosial yang mengizinkan dominasi kelompok berstatus tinggi atas kelompok berstatus rendah.	5*,6*,7*,8*	4
<i>Social Dominance Orientation – Egalitarianism (SDO-E)</i>	Penolakan terhadap kesetaraan antar kelompok, melalui kebijakan atau keyakinan yang mendukung hierarki status kelompok.	9, 10, 11, 12	4
	Penolakan terhadap kesetaraan antar kelompok dengan tidak memberikan kesempatan yang setara bagi semua kelompok dalam masyarakat.	13*,14*,15*,16*	4
Total		16	16

*Unfavorable items

Lampiran 13. Deskriptif usia, kategori usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan apakah memiliki teman/kerabat dengan orientasi homoseksual

Frequencies for Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12	31	8.031	8.031	8.031
13	32	8.290	8.290	16.321
14	31	8.031	8.031	24.352
15	35	9.067	9.067	33.420
16	32	8.290	8.290	41.710
17	32	8.290	8.290	50.000
18	14	3.627	3.627	53.627
19	16	4.145	4.145	57.772
20	20	5.181	5.181	62.953
21	53	13.731	13.731	76.684
22	28	7.254	7.254	83.938
23	19	4.922	4.922	88.860
24	24	6.218	6.218	95.078
25	19	4.922	4.922	100.000
Missing	0	0.000		
Total	386	100.000		

Frequencies for Kategori Usia

Kategori Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Dewasa.Awal	193	50.000	50.000	50.000
Remaja	193	50.000	50.000	100.000
Missing	0	0.000		
Total	386	100.000		

Frequencies for Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-Laki	193	50.000	50.000	50.000
Perempuan	193	50.000	50.000	100.000
Missing	0	0.000		
Total	386	100.000		

Frequencies for Pekerjaan

Pekerjaan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Karyawan/Staff	71	18.394	18.394	18.394
Mahasiswa	119	30.829	30.829	49.223
Pelajar	193	50.000	50.000	99.223
Yang lain	3	0.777	0.777	100.000
Missing	0	0.000		
Total	386	100.000		

Frequencies for Apakah Anda memiliki teman/kerabat dengan orientasi homoseksual?

Apakah Anda memiliki teman/kerabat dengan orientasi homoseksual?	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak	248	64.249	64.249	64.249
Ya	138	35.751	35.751	100.000
Missing	0	0.000		
Total	386	100.000		

Lampiran 14. Hasil Analisis Data

Uji Normalitas *Sexual Prejudice*

Descriptive Statistics

	Valid	Missing	Shapiro-Wilk	P-value of Shapiro-Wilk
TOTAL SP	386	0	0.944	< .001

Deskriptif Variabel *Sexual prejudice* dan *social dominance orientation*

Descriptive Statistics

	Valid	Missing	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
TOTAL SP	386	0	76.863	13.742	30.000	100.000
TOTAL SKALA-LESBIAN	386	0	37.482	7.112	17.000	50.000
TOTAL SKALA-GAY	386	0	39.381	7.600	12.000	50.000
TOTAL SDO	386	0	61.557	19.457	16.000	106.000
TOTAL SDO-E	386	0	30.894	11.492	8.000	56.000
TOTAL SDO-D	386	0	30.663	9.459	8.000	51.000

Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary - TOTAL SP

Model	R	R ²	Adjusted R ²	RMSE	Durbin-Watson		
					Autocorrelation	Statistic	p
H ₀	0.000	0.000	0.000	13.742	0.332	1.333	< .001
H ₁	0.227	0.051	0.049	13.402	0.293	1.411	< .001

ANOVA

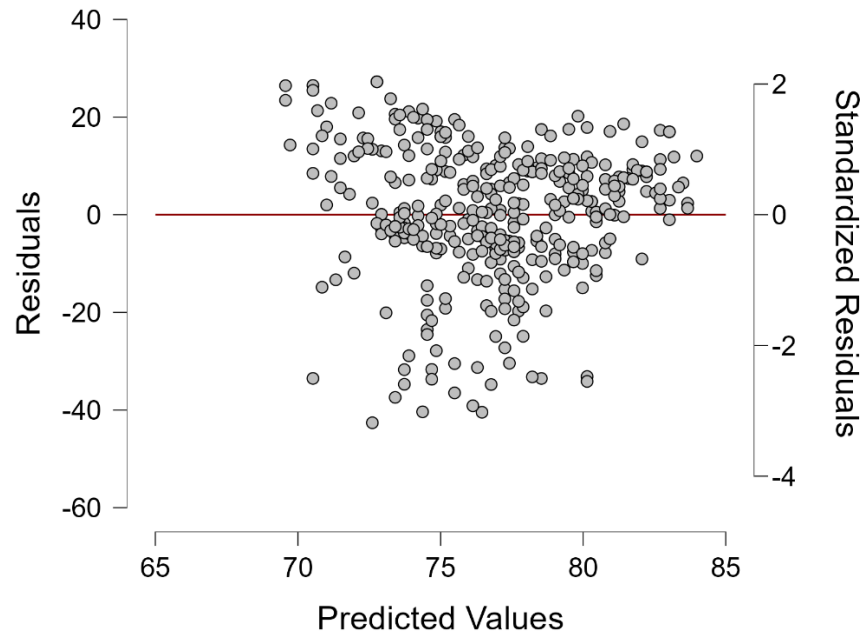
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁	Regression	3741.044	1	3741.044	20.830	< .001
	Residual	68966.679	384	179.601		
	Total	72707.723	385			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

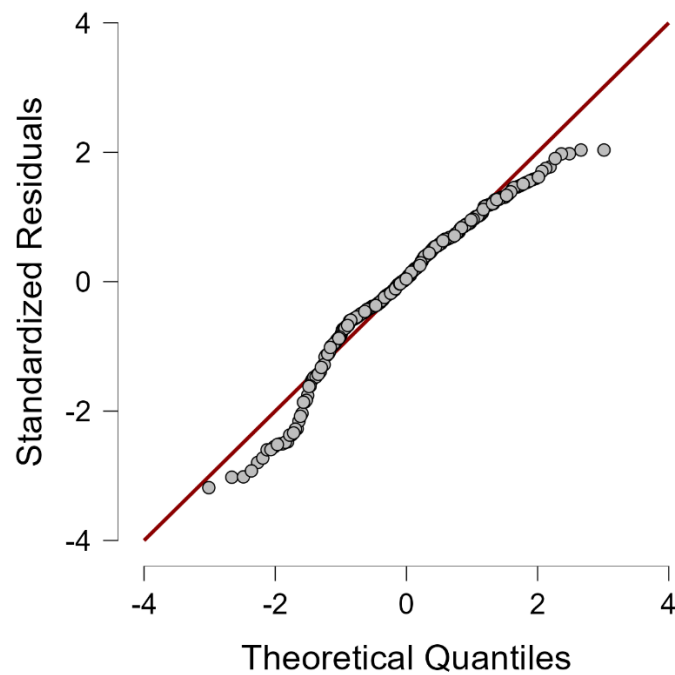
Coefficients

Model		Unstandardized	Standard Error	Standardized	t	p
H ₀	(Intercept)	76.863	0.699		109.888	< .001
H ₁	(Intercept)	67.000	2.266		29.568	< .001
	TOTAL SDO	0.160	0.035	0.227	4.564	< .001

Residuals vs. Predicted



Q-Q Plot Standardized Residuals



Uji Regresi Logistik

Model Summary - Logistik SP

Model	Deviance	AIC	BIC	df	X ²	p	McFadden R ²	Nagelkerke R ²	Tjur R ²	Cox & Snell R ²
H ₀	277.963	279.963	283.919	385						
H ₁	269.435	273.435	281.347	384	8.528	0.003	0.031	0.043	0.019	0.022

Coefficients

	Estimate	Standard Error	Odds Ratio	z	Wald Test		
					Wald Statistic	df	p
(Intercept)	0.600	0.499	1.823	1.204	1.449	1	0.229
TOTAL SDO	0.025	0.009	1.025	2.846	8.102	1	0.004

Note. Logistik SP level '1' coded as class 1.

Performance Diagnostics

Performance metrics

	Value
Sensitivity	1.000
Specificity	0.000

Lampiran 15. Analisis Tambahan

Uji Beda *Sexual Prejudice* Berdasarkan Kategori Usia, Jenis Kelamin, dan Kontak Sosial

Model Summary - Logistik SP

Model	Deviance	AIC	BIC	df	X ²	p	McFadden R ²	Nagelkerke R ²	Tjur R ²	Cox & Snell R ²
H ₀	277.963	279.963	283.919	385						
H ₁	260.952	268.952	284.775	382	17.011	< .001	0.061	0.084	0.048	0.043

Coefficients

	Estimate	Standard Error	Odds Ratio	z	Wald Test		
					Wald Statistic	df	p
(Intercept)	2.210	0.332	9.116	6.654	44.275	1	< .001
Jenis_Kelamin	-0.035	0.325	0.965	-0.109	0.012	1	0.913
Kategori_Usia	0.723	0.348	2.060	2.077	4.314	1	0.038
Apakah_Anda_memiliki_teman/kerabat_dengan_orientasi_homoseksual?	-1.014	0.331	0.363	-3.061	9.370	1	0.002

Note. Logistik SP level '1' coded as class 1.

Lampiran 16. Kuesioner Penelitian di Google Form

Bagian 1 dari 4

Kuesioner Penelitian Skripsi

B *I* U

Selamat Pagi/Siang/Sore/Malam,

Perkenalkan saya Namira Rahman (2021031059) mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir/skripsi mengenai sikap seksual. **Kriteria subjek** pada penelitian saya adalah sebagai berikut:

- 1. Individu dengan orientasi heteroseksual (ketertarikan seksual terhadap lawan jenis).**
- 2. Individu berusia 18 - 25 tahun.**

Bagi Anda yang memenuhi kriteria tersebut, saya harap bisa membantu dan bersedia untuk meluangkan waktu selama kurang lebih 5 menit untuk menjawab kuesioner ini. Ketika mengisi kuesioner, tidak ada jawaban benar atau salah. Maka, diharapkan Anda bisa menjawab dengan jawaban yang sesuai dengan apa yang anda pikirkan dan rasakan pada saat ini.

Seluruh hasil jawaban yang diperoleh akan terjamin kerahasiaannya dan hanya digunakan dalam kepentingan penelitian. Jika terdapat pertanyaan mengenai kuesioner ini, Anda bisa langsung menghubungi peneliti melalui email berikut: namira.rahman@student.upj.ac.id.

Saya ucapkan terima kasih atas waktu, kesediaan, dan kerjasamanya.

Salam,

Namira Rahman.

Apakah Anda bersedia menjadi partisipan pada penelitian ini?

☐ Ya

☐ Tidak

Bagian 2 dari 7

DEFINISI

Heteroseksual: Ketertarikan secara emosional, romantis, dan seksual kepada lawan jenis.

Homoseksual: Ketertarikan secara emosional, romantis, dan seksual kepada sesama jenis.

Biseksual: Ketertarikan secara emosional, romantis, dan seksual kepada lebih dari satu jenis kelamin.

Orientasi Seksual Anda *

☐ Heteroseksual

☐ Homoseksual

☐ Biseksual

☐ (belum menentukan)

Bagian 3 dari 7

Data Diri



Mohon tuliskan identitas diri Anda sesuai dengan kondisi yang sebenar-benarnya.

Inisial (Contoh: NR) *

Teks jawaban singkat

Usia (Hanya angka. Contoh: 21) *

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin *

- ☐ Perempuan
- ☐ Laki-Laki

Pekerjaan *

- ☐ Pelajar
- ☐ Mahasiswa
- ☐ Karyawan/Staff
- ☐ Lainnya...

Bagian 4 dari 7

Judul bagian (opsional)



Deskripsi (opsional)

Apakah Anda memiliki teman/kerabat dengan orientasi homoseksual? *

- ☐ Ya
- ☐ Tidak

Kuesioner Bagian A

Keterangan:
 (1) Sangat Tidak Setuju
 (2) Tidak Setuju
 (3) Netral
 (4) Setuju
 (5) Sangat Setuju

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengisi survei sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam survei ini.

1. Lesbian tidak cocok dengan masyarakat kita *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

2. Homoseksualitas perempuan tidak boleh menjadi alasan untuk diskriminasi pekerjaan dalam keadaan apapun *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

3. Homoseksualitas perempuan merugikan masyarakat karena merusak pembagian alami antara dua jenis kelamin *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

4. Undang-Undang negara yang mengatur perilaku pribadi perempuan lesbian harus diabaikan *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

5. Homoseksualitas perempuan merupakan sebuah dosa *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

6. Jumlah lesbian yang meningkat menunjukkan penurunan moral di Indonesia *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

7. Homoseksualitas perempuan bukanlah suatu masalah, namun apa yang masyarakat anggap sebagai masalah dapat menjadi masalah *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

8. Homoseksualitas perempuan merupakan ancaman ke banyak institusi sosial dasar kita *

1 2 3 4 5
 Sangat Tidak Setuju ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Setuju

9. Homoseksualitas perempuan merupakan bentuk seksualitas inferior *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

10. Lesbian adalah penyakit *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

11. Pasangan homoseksual laki-laki harus diperbolehkan untuk mengadopsi anak dengan cara yang sama seperti pasangan heteroseksual *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

12. Saya pikir laki-laki homoseksual itu menjijikkan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

13. Laki-laki homoseksual tidak boleh mengajar di sekolah *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

14. Homoseksualitas laki-laki adalah suatu penyimpangan *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

15. Seperti pada spesies lain, homoseksualitas laki-laki merupakan ekspresi alami seksualitas pada manusia laki-laki *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

16. Jika seorang laki-laki memiliki perasaan homoseksual, ia harus melakukan apapun yang ia bisa untuk mengalahkannya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

17. Saya tidak akan terlalu marah jika mengetahui anak laki-laki saya homoseksual *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

18. Perilaku homoseksual antara dua laki-laki itu salah dan tidak benar *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

19. Gagasan tentang pernikahan homoseksual laki-laki terlihat konyol bagi saya *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

20. Homoseksualitas laki-laki hanyalah sebuah gaya hidup yang tidak boleh dikutuk *

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Setuju

Bagian 7 dari 7

Kuesioner Bagian B

Keterangan:

- (1) Sangat Menolak
- (2) Menolak
- (3) Agak Menolak
- (4) Netral
- (5) Agak Mendukung
- (6) Mendukung
- (7) Sangat Mendukung

Pada bagian ini, Anda diminta untuk mengisi survei sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tidak ada jawaban benar dan salah dalam survei ini.

1. Beberapa kelompok seharusnya tetap berada pada status sosial mereka masing-masing *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

2. Mungkin merupakan hal yang baik jika terdapat kelompok tertentu yang berstatus sosial tinggi dan kelompok lainnya memiliki status sosial rendah *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

3. Masyarakat yang ideal terdiri atas beberapa kelompok yang berstatus sosial lebih tinggi dan kelompok lain berstatus sosial lebih rendah *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

4. Beberapa kelompok lebih rendah daripada kelompok-kelompok lainnya *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

5. Kelompok yang status sosialnya rendah memiliki hak yang setara dengan kelompok yang status sosialnya tinggi *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

6. Seharusnya tidak ada satu pun kelompok yang dominan dalam masyarakat *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

7. Kelompok-kelompok dengan status sosial rendah tidak seharusnya tetap di posisi mereka *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

8. Dominasi suatu kelompok atas kelompok lain adalah sebuah prinsip yang buruk *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

9. Kita seharusnya tidak mendorong kesetaraan kelompok *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

10. Kita seharusnya tidak mengusahakan agar semua kelompok memiliki kualitas hidup yang sama *

1 2 3 4 5 6 7
Sangat Menolak ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ ☐ Sangat Mendukung

11. Merupakan sebuah ketidakadilan membuat setiap kelompok menjadi setara *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

12. Kesenjangan status antar kelompok tidak seharusnya menjadi tujuan utama kita *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

13. Kita harus berusaha memberikan kesempatan yang setara pada semua kelompok masyarakat dalam meraih keberhasilan *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

14. Kita harus melakukan apapun yang kita mampu untuk menyetarakan kondisi kelompok yang berbeda-beda *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

15. Sebesar apapun upaya yang dibutuhkan, kita harus berusaha memastikan bahwa semua kelompok memiliki kesempatan yang sama dalam hidup *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

16. Kesenjangan antar kelompok seharusnya menjadi cita-cita kita *

	1	2	3	4	5	6	7	
Sangat Menolak	☐	☐	☐	☐	☐	☐	☐	Sangat Mendukung

Lampiran 17. Tabel Issac dan Michael

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	163	138	2800	537	339	247
15	15	14	14	290	202	166	140	3000	543	342	248
20	19	19	19	300	207	169	143	3500	558	348	251
25	24	24	23	320	216	175	147	4000	569	352	254
30	29	28	27	340	225	181	151	4500	578	356	255
35	33	32	31	360	234	187	155	5000	586	358	257
40	38	36	35	380	242	192	158	6000	598	363	259
45	42	40	39	400	250	197	162	7000	606	366	261
50	47	44	42	420	257	201	165	8000	613	368	262
55	51	48	46	440	265	206	168	9000	618	370	263
60	55	52	49	460	272	210	171	10000	622	372	263
65	59	56	53	480	279	214	173	15000	635	376	266
70	63	59	56	500	285	218	176	20000	642	379	267
75	67	63	59	550	301	227	182	30000	649	381	268
80	71	66	62	600	315	235	187	40000	653	382	269
85	75	70	65	650	329	242	191	50000	655	383	269
90	79	73	68	700	341	249	195	75000	658	384	270
95	83	76	71	750	352	255	199	100000	659	385	270
100	87	80	73	800	363	261	202	150000	661	385	270
110	94	86	78	850	373	266	205	200000	661	385	270
120	102	92	83	900	382	270	208	250000	662	386	270
130	109	97	88	950	391	275	211	300000	662	386	270
140	116	103	92	1000	399	277	213	350000	662	386	270
150	122	108	97	1100	414	286	217	400000	662	386	270
160	129	113	101	1200	427	292	221	450000	663	386	270
170	135	118	105	1300	440	298	224	500000	663	386	270
180	142	123	108	1400	450	303	227	550000	663	386	270
190	148	128	112	1500	460	307	229	600000	663	386	270
200	154	132	115	1600	469	311	232	650000	663	386	270
210	160	136	118	1700	477	315	234	700000	663	386	270
220	165	140	122	1800	485	318	235	750000	663	386	271
230	171	144	125	1900	492	321	237	800000	663	386	271
240	176	148	127	2000	498	324	238	900000	663	386	271
250	182	152	130	2200	510	329	241	950000	663	386	271
260	187	156	133	2400	520	333	243	1000000	663	386	271
270	192	159	135	2600	529	336	245	∞	664	386	271

Lampiran 18. Formulir Pengajuan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/BP/POB-17/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Namira Rahman
 Prodi/NIM : Psikologi / 2021031059
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pengaruh Social Dominance Orientation terhadap Sexual Prejudice
 Kelompok Homoseksual pada Remaja dan Dewasa Awal Heteroseksual

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	V	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	V	
3	IPK minimal 2.00	V	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	V	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	V	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	V	
7	MK Skripsi/TA tercantum di KRS semester berjalan	V	

Tangerang Selatan, 26 Februari 2024

Mengajukan,	Menyetujui,	Menyetujui,
		
Namira Rahman	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli: untuk Prodi, Copy 1: untuk mahasiswa

Lampiran 19. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I03/8P/POB-17/F-02
		No. Rekaman

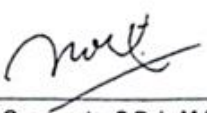
Nama Mahasiswa : Namira Rahman
 Prodi/NIM : Psikologi / 2021031059
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Pengaruh Social Dominance Orientation terhadap Sexual Prejudice
 Kelompok Homoseksual pada Remaja dan Dewasa Awal Heteroseksual

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	0421047607	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 26 Februari 2024

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.	Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.	Supriyanto, S.Psi., M.Si.

Lampiran 20. Bukti Pembimbingan Skripsi/TA

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Topik	Disetujui	Aksi
1	21 Januari 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Revisi Kuesioner	✓	
2	25 Maret 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Diskusi BAB 3	✓	
3	25 April 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Progres Pengambilan Data	✓	
4	28 April 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Progres Pengambilan Data dan Revisi BAB 1&2	✓	
5	2 Mei 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Update Progres Pengambilan Data	✓	
6	6 Mei 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Diskusi BAB 4 dan Revisi BAB 1-3	✓	
7	16 Mei 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Diskusi Hasil Pengolahan data di BAB 4	✓	
8	2 Juni 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Feedback BAB 4	✓	
9	5 Juni 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Feedback BAB 5	✓	
10	9 Juni 2025	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Diskusi BAB 1-5	✓	

Lampiran 21. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi/TA

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Namira Rahman
 Prodi/NIM : Psikologi/2021031059
 Judul Skripsi/TA : Pengaruh *Social Dominance Orientation* terhadap *Sexual Prejudice*
 Kelompok Homoseksual pada Remaja dan Dewasa Awal Heteroseksual

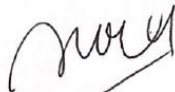
 Dosen Pembimbing : Supriyanto, S.Psi., M.Si.
 Dosen Penguji : 1. Gita W. L. Soerjapratomo, MA., M.Psi., Psikolog JAD : Lektor
 2. Veronica Anastasia Melany Kaihatu, S.Psi., M.Si. JAD : Asisten Ahli

 Jadwal Sidang : Juni 2025

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	v	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	v	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	v	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	v	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x) 10	v	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan) 1417	v	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	v	

Tangerang Selatan, 9 Juni 2025

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Namira Rahman	Supriyanto, S.Psi., M.Si.	Aries Yulianto, S. Psi., M.Si.	Aries Yulianto, S. Psi., M.Si.
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Lampiran 22. Hasil Cek Plagiarisme dengan Turnitin

Namira Rahman_2021031059_Turnitin_Skripsi

ORIGINALITY REPORT

15 %	14 %	3 %	2 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.upj.ac.id Internet Source	7 %
2	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
3	link.springer.com Internet Source	<1 %
4	lib.ibs.ac.id Internet Source	<1 %
5	docplayer.info Internet Source	<1 %
6	Submitted to Universitas Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
7	core.ac.uk Internet Source	<1 %
8	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 23. Hasil Cek Plagiarisme dengan Plagiarismcheck.org



Report #27549807

22 BAB I PENDAHULUAN 1.1 Latar Belakang Masalah Keberadaan kelompok homoseksual di Indonesia telah lama dikenal meskipun data tentang populasi ini masih terbatas. Keterbatasan data ini disebabkan oleh stigma sosial yang membuat banyak individu enggan mengungkapkan identitas seksualnya secara terbuka. Kondisi ini muncul karena masih kurangnya penerimaan masyarakat kepada kelompok homoseksual. Hal ini terbukti melalui survei Flores (2021) dari 2017 hingga 2020 menunjukkan bahwa Indonesia menempati posisi ke-147 dari 175 negara dalam hal penerimaan homoseksual yang termasuk ke dalam kelompok LGBT. Selain itu, survei Poushter dan Kent (2020) mencatat bahwa hanya 9% penduduk Indonesia yang menerima homoseksual sebagai bagian dari masyarakat. Rendahnya tingkat penerimaan ini menyebabkan banyak individu homoseksual merasa tidak aman untuk terbuka mengenai orientasi seksual mereka. Hal